



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002022111241, 22 Desember 2022

## Pencipta

Nama : **Marningot Tua Natalis Situmorang**  
Alamat : Kp. Telajung Rt.01/010 Telajung, Cikarang Barat, Bekasi, Bekasi,  
JAWA BARAT, 17530  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Marningot Tua Natalis Situmorang**  
Alamat : Kp. Telajung Rt.01/010 Telajung, Cikarang Barat, Bekasi, Bekasi,  
JAWA BARAT, 17530  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Karya Rekaman Video**  
Judul Ciptaan : **Pembangunan Instalasi Air Bersih Di Lokasi Bencana Gempa  
Bumi Desa Limbangsari Kabupaten Cianjur**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 22 Desember 2022, di Jakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000426985

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto  
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

**LAPORAN**  
**PROGRAM INSENTIF PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**TERINTEGRASI DENGAN MBKM BERBASIS KINERJA**  
**INDIKATOR KINERJA UTAMA BAGI PERGURUAN TINGGI**  
**SWASTA TAHUN 2022**



**PEMBANGUNAN INSTALASI AIR BERSIH**  
**DI LOKASI BENCANA GEMPA DESA LIMBANGANSARI**  
**KABUPATEN CIANJUR PROVINSI JAWA BARAT**

**TIM PENGUSUL :**

- |                             |                   |           |
|-----------------------------|-------------------|-----------|
| 1. Marningot Tua Natalis. S | NIDN : 0325127606 | (Ketua)   |
| 2. Soecahyadi               | NIDN : 0331087702 | (Anggota) |
| 3. Linda Noviana            | NIDN : 0305116602 | (Anggota) |

**FAKULTAS TEKNIK**  
**DESEMBER 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Pembangunan Instalasi Air Bersih  
Di Lokasi Bencana Gempa Desa  
Limbangansari Kabupaten Cianjur  
Provinsi Jawa Barat

Nama Mitra Program : Warga Desa Limbangansari Cianjur

Ketua Tim Pengusul :

a. Nama : Marningot Tua Natalis. S

b. NIDN : 0325127606

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Jabatan Struktural : -

e. Program studi : Teknik Lingkungan

f. Alamat E-mail : Natalis\_situmorang@usahid.ac.id

g. Nomor HP : 087878371282

Anggota Pengusul-1 :

a. Nama Anggota/Bidang Keahlian : Soecahyadi / Teknik Industri

b. NIDN : 0331087702

c. Program Studi : Teknik Industri

Anggota Pengusul-2 :

d. Nama Anggota/Bidang Keahlian : Linda Noviana / Teknik Lingkungan

e. NIDN : 0331087702

f. Program Studi : Teknik Lingkungan

Lokasi Kegiatan Mitra

a. Provinsi : Kab. Cianjur Jawa Barat

Biaya Total diusulkan : Rp.....

a. Usahid : Rp. ...

b. Sumber lain : Rp. 30.000.000,-

Luaran yang dihasilkan : Publikasi Ilmiah pada Jurnal ber ISSN

Waktu Penelitian :

Biaya Total : Rp. 30.000.000,-

Jakarta, Desember 2022

Mengetahui,  
Dekan

Ketua Tim Pengusul,

(Dr. Ekaterina,ST.MT.)  
NIK : 0331087301

(Dr. Marningot Tua Natalis.S,MSi)  
NIDN : 0325127606

Menyetujui,  
Kepala LPPM

(Prof.Dr.Ir. Giyatmi, MSI)  
NIK : 19940236

## RINGKASAN

Tujuan dari kegiatan Program Kepada Masyarakat ini adalah untuk membantu warga Desa Limbangsari Kabupaten Cianjur Jawa Barat dalam mendapatkan air bersih. Hal ini dikarenakan Desa tersebut adalah salah satu Desa yang terkena dampak gempa yang terjadi pada tanggal 21 november 2022 yang membuat warga sulit mendapatkan air bersih akibat pergeseran tanah sehingga mengakibatkan terputusnya aliran air. Adapun kegiatan PKM kami adalah membuat instalasi Air Bersih dengan mengebor tanah untuk mencari sumber air. Pekerjaan ini kurang lebih memakan waktu kurang lebih selama 2 minggu mulai dari musyawarah dengan warga setempat untuk penentuan titik lokasi hingga terbangunnya instalasi air bersih. Selama ini warga hanya mengandalkan air bersih dari pemberian PU, namun jika air bersih tersebut sudah habis mereka terpaksa membeli air bersi dengan harga per galon sebesar Rp. 5000,-.. Melihat kondisi tersebut, maka perlu dibangun Instalasi Air Bersih pada wilayah Desa Limbangsari untuk membantu penyediaan air bersih bagi masyarakat yang ada di kawasan tersebut. Adapun kegiatan PKM ini adalah (1) mengadakan pertemuan dengan masyarakat dan tokoh masyarakat setempat untuk menentukan letak titik lokasi pengeboran air; (2) mencari lokasi yang tepat, yang akhirnya mendapatkan lahan di sekitar rumah Bpk. Rian (tokoh masyarakat); (3). Pelaksanaan pengeboran tanah untuk mencari sumber air bersih; (4) Pembangunan Instalasi Air Bersih; (5) Peresmian Instalasi Air Bersih oleh tokoh masyarakat (Bpk. Ust. Wahyudi). Demikian kegiatan PKM yang telah dilakukan, dengan harapan agar pemanfaatan Air Bersih dapat digunakan semaksimal mungkin oleh masyarakat setempat untuk keperluan sehari-hari dan dapat mengurangi beban ekonomi rumah tangga serta dapat menerapkan pola hidup bersih.

Kata kunci: Air Bersih, Gempa, Instalasi Air

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Ilahi Robbi, karena atas rahmat dan karunia- Nya, kami dapat melaksanakan kegiatan “Program Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Pembangunan Instalasi Air Bersih Di Lokasi Bencana Gempa Desa Limbangsari Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat”. Program ini merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang juga merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika Fakultas Teknik Universitas Sahid Jakarta.

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada warga Desa Limbangsari Cianjur Jawa Barat, Tokoh Masyarakat Ustadz Wahyudi, Bapak Rian, Ibu Liana yang telah memfasilitasi program PKM ini. Kami juga berterimakasih kepada Dirjen DIKTI Riset dan Teknologi yang telah memberikan sumber dana untuk kegiatan ini melalui PROGRAM INSENTIF PENGABDIAN MASYARAKAT TERINTEGRASI DENGAN MBKM BERBASIS KINJERJA IKU BAGI PTS TAHUN 2022.

Akhir kata semoga program ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat setempat..Aamiin.

Jakarta, Desember 2022  
Tim PKM

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN	iii
<b>BAB 1    PENDAHULUAN</b>	<b>3</b>
1.1. Analisis Situasi	3
1.2. Permasalahan Mitra	4
<b>BAB 2    TUJUAN DAN SASARAN</b>	<b>5</b>
<b>BAB 3    METODE PELAKSANAAN</b>	<b>6</b>
3.1. Metode Pendekatan	6
3.2. Deskripsi Teknolog	6
3.3. Prosedur Kerja	7
<b>BAB 4    KELUARAN YANG DICAPAI (OUTCOME)</b>	<b>6</b>
<b>BAB 5    MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTPUT)</b>	<b>8</b>
<b>BAB 6    KENDALA/HAMBATAN DAN TINDAK LANJUT</b>	<b>9</b>
6.1. Kendala/Hambatam	9
6.2. Tindak Lanjut	9
<b>BAB 7    KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>10</b>
4.1. Kesimpulan	10
4.2. Saran	11
LAMPIRAN	

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis Situasi**

Desa Limbangsari adalah sebuah desa di Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur, Propinsi Jawa Barat. Desa ini berjarak  $\pm 10$  km dari Pusat Kabupaten Cianjur, dan letaknya persis disisi jalan nasional sehingga selalu dilalui oleh kendaraan jenis apapun, dari manapun dan kemanapun tujuannya, namun letak yang sangat strategis itu rupanya tidak menjadikan Desa Limbangsari menjadi tujuan utama penyaluran bantuan dalam gempa bumi yang terjadi saat ini di Kabupaten Cianjur, terbukti banyak masyarakat di Desa Limbangsari yang masih kekurangan kebutuhan pokok kehidupan khususnya air bersih, banyak donator dengan bantuan yang dibawanya langsung masuk ke desa-desa pedalaman karena menganggap desa-desa yang terletak di dalam dan jauh dari pusat kota yang lebih hancur dan membutuhkan bantuan. Letak Desa Limbangsari diperkirakan sekitar 63 km dari Universitas Sahid Jakarta, untuk menuju kesana bisa dilalui oleh kendaraan roda empat sehingga untuk mencapai hanya perlu waktu sekitar  $\pm 2$  jam. Medan jalan yang beraspal dan mulus menjadi faktor utama desa ini dapat dijangkau dengan gampang dan lancar. Desa Limbangsari mempunyai tekstur tanah yang tergolong kering, karena faktor geologi berupa lapisan batu di atas tanah cukup banyak, sehingga tidak banyak meresap air tanah. Faktor geologi ini cukup membuat air dari hujan maupun parit langsung terbawa ke sungai dan sumber air permukaan seperti mata air hampir tidak ada yang bisa menjadi andalan Masyarakat Desa. Sehingga meskipun memiliki lahan yang luas dan kosong masyarakat tidak bisa memaksimalkan potensi lahannya. Namun, secara umum perkembangan kesejahteraan masyarakat relative lambat karena biaya hidup yang cukup tinggi, belum lagi kalau ditambah air yang sulit didapat, sedangkan untuk membeli tentulah mahal karena minimnya sumber air dan sumur bor yang dimiliki oleh

warga setempat. Berdasarkan hasil wawancara dengan warga setempat, pada umumnya mereka kesulitan air dan tidak memiliki sumur bor sedangkan kalau harus membuat sumur bor harganya pastilah sangat mahal, dan akan semakin menambah beban perekonomian rumah tangga karena selain harus membeli air, masyarakat juga masih harus menanggung beban biaya hidup sehari-hari yang juga mahal. Sehingga seperti pada saat ini masyarakat tidak punya penghasilan karena bencana, bahkan sebagian dari rumah dan kantor mereka rusak sehingga mereka tidak bekerja. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sahid Jakarta berencana melakukan Program untuk membuat Instalasi Air Bersih bagi warga setempat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesehatan masyarakat serta dapat membuat masyarakat lebih bergairah dalam memanfaatkan lahan dan waktunya untuk menunjang kehidupan mereka. Jika air bisa diakses dengan mudah dan murah, warga akan dapat meminimalkan biaya pengairan dan dapat mengalokasikan anggaran untuk memenuhi kebutuhan yang lainnya. Untuk dapat melaksanakan program ini dengan baik maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sahid Jakarta akan melibatkan beberapa pihak secara aktif seperti Kepala Desa, pemuda desa, pengurus Masjid, serta wakil dari Lembaga Masyarakat Desa, para pihak ini secara bersama akan melakukan diskusi secara bertahap, sampai terdapat kesepakatan terkait dengan lahan pengeboran, waktu pengeboran, pembuatan bak penampung air, pemasangan mesin Pompa air, kebijakan penggunaan air, pemeliharaan mesin pompa air dan biaya pembayaran listrik.

## **1.2. Permasalahan Mitra**

Permasalahan yang di hadapi oleh mitra adalah sebagai berikut :

- a. Rusaknya fasilitas umum seperti MCK dan sulitnya mendapatkan air bersih, sedangkan kebutuhan air bersih sangat tinggi.
- b. Meningkatnya beban ekonomi Rumah Tangga karena harus membeli Air Bersih.
- c. Rendahnya pola hidup sehat diakibatkan karena kelangkaan Air Bersih.



## **BAB 2**

### **TUJUAN DAN SASARAN**

Secara umum yang menjadi tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah membantu membangun Instalasi Air Bersih bagi warga Desa Limbangansari Cianjur Jawa Barat yang terkena dampak gempa pada tanggal 2 November 2022. Sementara itu, luaran untuk pengusul adalah manuskrip publikasi artikel kegiatan pengabdian masyarakat. Sasaran dan tujuan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Mitra yang merupakan warga Desa Limbangansari Kecamatan Cianjur Jawa Barat mendapatkan fasilitas air bersih berupa :
  - a. Bangunan Instalasi Air Bersih.
  - b. Terciptanya pola hidup sehat.
  - c. Berkurangnya beban ekonomi rumah tangga akibat pembelian air bersih.
2. Manuskrip publikasi artikel ilmiah tingkat nasional terkait pemberdayaan mitra dalam hal pembangunan Instalasi Air Bersih.

Dengan publikasi ini, tim pelaksana secara tidak langsung akan mempromosikan kegiatan yang dilakukan oleh mitra.

## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN**

Pembuatan Instalasi Air Bersih dengan cara pemboran sumur dilaksanakan pada minggu ke-dua bulan Desember 2022, di desa Limbangansari, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur. Kegiatan pengabdian Kepada masyarakat berupa pembuatan sumur bor dan bak penampungan air ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahap, meliputi:

#### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan yang akan dilakukan untuk melaksanakan program ini meliputi, pembuatan proposal Kepada LPPM Universitas Sahid dan menyelesaikan administrasi pada Kemenristek dikti yang akan memberikan dana pada pelaksanaan kegiatan ini. Tahap ini membutuhkan waktu 1 minggu. Dalam penyusunan proposal ini, sudah dilibatkan satu orang warga desa Limbangansari dan 3 orang mahasiswa yang melakukan tinjauan langsung ke lokasi. Setelah diperoleh sinyal bahwa warga desa dan kepala desa mengizinkan kegiatan pengabdian masyarakat ini boleh dilakukan, maka dilakukan pengkajian lebih dalam pada kondisi tanah di desa Limbangansari.

Seminggu kemudian akan dilakukan kunjungan yang kedua yang dimaksud untuk melakukan musyawarah bersama kepala desa dan wakil warga yang terdiri dari pemuda, pengurus Masjid, pemilik lahan yang akan dibor lahannya dan menjadi tempat mesin dan bak penampungan air, serta satu wakil warga yang mewakili masyarakat. Setelah diperoleh kesepakatan untuk pelaksanaan kegiatan maka akan didatangkan pengebor yang juga pawang air untuk mendeteksi titik yang bisa dilakukan pengeboran sumur bor.

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan program ini meliputi musyawarah dengan warga sekitar, sosialisasi, dan melakukan koordinasi secara keseluruhan dengan semua pihak yang berkepentingan terkait pembuatan sumur bor dan bak penampung air. Tahap ini sepenuhnya dilakukan di lapangan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sahid Jakarta Bersama tukang yang telah disewa. Posisi pengeboran juga

telah ditentukan oleh pawang/pengebor air dan sesuai kesepakatan yang sudah disepakati dengan warga sebelumnya. Untuk pemasangan mesin pompa air dan toren dilakukan setelah pengeboran selesai dilanjutkan dengan pembuatan bak penampung air.

### **3. Tahap Akhir**

Tahap akhir terdiri dari kegiatan ini adalah sosialisasi kepada warga bahwa sumber air sudah dekat, dan bisa dimanfaatkan secara bersama-sama, namun harus dijaga dengan baik sehingga efektif dan program ini berlanjut dengan dapat memanfaatkan sebaik mungkin air yang telah tersedia untuk kesejahteraan seluruh warga desa.

## **BAB 4**

### **KELUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)**

Hasil yang sudah dicapai dalam pengabdian ini adalah :

#### **A. Pertemuan dan koordinasi antara Tim PKM dengan Mitra**

- Pertemuan dan koordinasi antara Tim PKM dengan mitra. Pertemuan dan koordinasi tim PKM dengan tokoh masyarakat setempat seperti coordinator bantuan bencana gempa, tokoh agama dan masyarakat setempat. Hasil pertemuan dan koordinasi tersebut adalah bersedia mendukung dan berkontribusi langsung dalam kegiatan pembangunan instalasi Air Bersih tersebut.
- Sosialisasi ke mitra dan masyarakat sekitar tentang pentingnya pengadaan Air Bersih dan pola hidup sehat.

#### **B. Kegiatan 1 : Penentuan Titik lokasi Air Bersih.**

- Kegiatan penentuan titik lokasi air bersih di dasarkan pada musyawarah dan mufakat dengan tokoh masyarakat dan warga setempat. Hasil dari musyawarah tersebut didapatlah titik lokasi pada area rumah bpk Rian yang kebetulan beliau adalah koordinator pendistribusian bantuan bencana. Hal ini dikarenakan sudah tidak ada lagi lahan kosong yang akan dijadikan bangunan air bersih karena banyaknya rumah yang roboh.

#### **C. Kegiatan 2 : Pembanguna Instalasi Air Bersih.**

Kegiatan Pembangunan Instalasi Air Bersih dilaksanakan di lahan rumah bpk. Rian. Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan air bersih bagi warga setempat yang selama ini hanya mengandalkan air Bersih dari PU dan membeli air dari pasar. Adapun waktu pengerjaannya memakan waktu kurang lebih selama 2 minggu, mulai dari penentuan titik lokasi member tanah hingga mendirikan tangka air dan akhirnya daoat dimanfaatkan oleh warga setempat.

## **BAB 5**

### **MANFAAT YANG DIPEROLEH (*OUTCOME*)**

Manfaat dari kegiatan PKM ini adalah terbantunya masyarakat Desa Limbangsari dalam penyediaan Air Bersih, dimana sebelumnya mereka sulit mendapatkan air bersih. Secara rinci manfaat dari kegiatan ini, dampak yang terjadi dan kontribusi sector lain , adalah sebagai berikut :

1. Fungsi dan Manfaat kegiatan ini adalah kebutuhan akan air bersih masyarakat Desa Limbangsari sudah terpenuhi. Mereka sudah dapat mempergunakan air bersih untuk minum dan keperluan lain seperti mandi, cuci, kakus. Selain itu, mereka juga bisa menerapkan hidup sehat dengan adanya air bersih.
2. Dampak ekonomi dan social yang didapatkan adalah terbantunya masyarakat setempat secara ekonomi, karena mereka tidak lagi mengeluarkan biaya pembelian air bersih yang selama ini menjadi beban biaya rumah tangga mereka. Dan secara social meningkatnya pengetahuan mereka tentang pola hidup sehat dan bersih.

## **BAB 6**

### **KENDALA/HAMBATAN DAN TINDAK LANJUT**

#### **6.1. KENDALA/HAMBATAN**

Kegiatan PKM Pembangunan Instalasi Air Bersih di Desa Limbangsari Cianjur ini dalam pelaksanaannya terkendala beberapa hal diantaranya :

- a. Terdapat kendala dalam menemukan jadwal yang tepat untuk penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan, hal ini dikarenakan padatnya kegiatan masyarakat pasca gempa, baik tokoh masyarakat yang sibuk mendistribusikan bantuan maupun warga yang sibuk membersihkan rumahnya.
- b. Sulitnya mencari lahan dan titik sumber air, dikarenakan adanya pergeseran tanah akibat gempa. Yang pada akhirnya dengan bantuan warga setempat kami mendapat lahan dan sumber air..

#### **6.2 . TINDAK LANJUT**

Kendala-kendala dalam Kegiatan ini akan ditindak lanjuti agar kedepannya tidak menghambat pelaksanaan kegiatan ini dengan melakukan beberapa hal diantaranya :

- a. Melakukan komunikasi yang cukup intens dan efektif terhadap mitra 1 dan mitra lain, agar pertemuan kedua belah pihak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- b. Melibatkan banyak warga dan ahli geologi untuk membantu pencarian lokasi dan penentuan sumber air.

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1. KESIMPULAN**

Kegiatan PKM Pembangunan Instalasi Air Bersih ini dirasakan sangat bermanfaat oleh warga Desa Limbangsari Cianjur. Hal ini dikarenakan setelah terjadi gempa, warga jarang mandi dan mencuci. Untuk air minum selama ini mereka harus membeli dengan harga Rp. 5000,- per gallon dan ini beban ekonomi bagi mereka. Dengan adanya kegiatan ini mereka sangat senang sekali, selain terbebas dari beban ekonomi mereka juga dapat menikmati hidup sehat.

#### **7.2 SARAN**

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi relawan lainnya untuk membantu mendirikan banyak instalasi air bersih di desa-desa lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Melati Putri. “Sistem Aliran dan Potensi Air Tanah di Jawa Barat Ditinjau dari Aspek Kualitas dan Kuantitas” (2018) 32:2 Jurnal Geografi Indonesia 155.
- Musrofah Sidik. “Preferensi Sumur di Lahan Mati” (2017) 11:1 Jurnal Pendidikan Ekonomi 81.
- Ernawati Sunarsih, “Air Bersih untuk Masyarakat Miskin dengan Sumur Bor” (2012) 3:2 Journal of Rural and Development 113.
- Iskandar Zulkarnanen, “Peranan Sumur Bor dalam Mengefektifkan Penyediaan Air Bersih Masyarakat Kampung” (2021) 1:2 Jurnal Teknik Pertanian Lampung 19.



## LAMPIRAN



Pertemuan dengan warga Desa Limbangsari, Kabupaten Cianjur.



Penyerahan Alat Pompa untuk Instalasi Air Bersih



Pengeboran sumur bor



Tangki sumur bor



Keran air dari Instalasi Air Bersih



Peresmian Instalasi Air Bersih Bersama warga Limbangsari, Kabupaten Cianjur



Foto Bersama Warga Limbangansari, Kabupaten Cianjur



Serah terima sumur bor dan instalasi air bersih kepada mitra atau perwakilan warga ( Bpk. Ryan)

